

EDISI : Kamis , 11 April 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *DANAU*

Sering Tergenang Air

Areal "Pelaba"

Pura Ulun Danu Buyan Diuruk

Setiap air pasang, membuat tanah *pelaba* Pura Ulun Danu Buyan Desa Pancasari, Sukasada selalu tergenang. Tergenangnya tanah itu disebabkan adanya luapan air. Beberapa tahun terakhir ini, areal *pelaba* pura itu tidak dapat berfungsi optimal ketika digelar upacara *melasti* atau upacara lain di pura setempat. Agar masalah itu tertangani secara permanen, *prajuru* Desa Pakraman Pancasari melakukan penataan di atas tanah *pelaba* pura itu. Lalu, bagaimana upaya yang efektif yang dilakukan untuk menyelamatkan tanah *pelaba* pura itu?

AREAL *pelaba* pura itu luasnya sekitar 10 are. Sejak tiga hari lalu dilakukan penimbunan. Material yang dipergunakan dari hasil penggalian pembuatan badan jalan baru batas Kota Singaraja - Mengwitani. Terutama yang ada di titik lima dan enam di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada dari proyek jalan *shortcut* itu.

Bendesa Adat Pakraman Pancasari A.A. Ngurah Dharma Wirata yang dihubungi Rabu (10/4) kemarin mengatakan, sesuai sertifikat tanah *Due Pura* (DP) Ulun

Danu Buyan tercatat seluas 28 are. Dari total luas itu, ada sekitar 10 are tanah *pelaba* berada di tepian Danau Buyan. Tanah itu cukup lama difungsikan untuk areal *melasti* dan upacara *yadnya* di pura setempat.

Beberapa kali air danau pasang, tanah itu ikut tergenang dan tidak dapat difungsikan. Tidak ingin masalah itu terus terulang, bersamaan dengan program normalisasi kawasan Danau Buyan, sehingga tanah itu sekarang diuruk dengan tanah hasil galian proyek jalan

shortcut itu.

"Kebetulan ada tanah galian gratis. Ke depan, pemerintah akan normalisasi kawasan danau ini terutama areal *pelaba* pura itu, kami akan timbun. Nantinya, tanah itu jadi datar sama dengan areal parkir di pinggir jalan saat ini, sehingga nantinya bisa difungsikan ketika *krama* menggelar upacara di pura itu," katanya.

Setelah pemadatan areal *pelaba* pura itu, pihaknya kata Dharma Wirata, akan kembali menata kawasan itu. Areal yang sudah datar itu kembali dipasang beton paving. Wantilan itu posisinya lebih rendah dari lahan parkir yang ditata saat ini. Di lokasi itu, ada galian bekas kolam yang tidak efektif, sehingga lokasi itu ditutup tanah uruk.

Terkait kemungkinan timbunan tanah erosi dan masuk ke dalam danau, Dharma Wirata menyebut kecil kemungkinan terjadi hal tersebut. Alasannya, tanah *pelaba* pura yang diuruk itu lokasinya di luar tanggul

yang sudah dibangun pemerintah. Kalau timbunan tanah itu erosi akibat tergerus hujan, pihaknya memastikan tanah itu tidak akan masuk ke areal danau, karena sudah dihalangi tanggul.

"Kalau di lokasi *pelaba* pura yang kita uruk itu di luar tanggul yang dibuat pemerintah, sehingga tanah yang kami timbun itu kami garansi tidak mudah longsor apalagi masuk ke dalam danau," jelasnya.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana menyambut positif upaya *prajuru* Desa Pakraman Pancasari yang telah menata areal tanah *pelaba* pura, setelah pihaknya melihat pengerjaan pemadatan tanah *pelaba* pura itu Selasa (9/4) lalu. Bupati mengatakan, posisi lebih tinggi dari genangan danau, maka tanah *pelaba* pura itu dapat difungsikan baik untuk kepentingan desa pakraman maupun mendukung program pemerintah yang rutin setiap tahun menggelar hajatan Festival Danau Buyan. "Saya sudah lihat langsung. Penimbunan itu sangat positif untuk

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Media :

Kategori : *Sambutan*

menyelamatkan tanah *pelaba* pura. Sangat diperlukan untuk menunjang upacara di pura atau kegiatan lainnya," katanya.

Danau Buyan dan Danau Tamblingan itu menjadi danau prioritas dua nasional. Di-

pastikan tanggung jawab pen-
anganan Danau Buyan dan
Danau Tamblingan itu secara
komprehensif akan dilaku-
kan melalui kebijakan pe-
merintah pusat.

(mud)



Bali Post/kmb38

DITIMBUN - Tanah *pelaba* Pura Ulun Danu Buyan Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada ditimbun dengan tanah galian pembuatan badan jalan shortcut. Tanah *pelaba* pura itu sebelumnya sering tergenang ketika air danau meluap, sehingga areal itu tidak berfungsi.

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *Narkotika*

Rehabilitasi Pecandu Narkoba

Puskesmas dan Rumah Sakit Diberdayakan

Singaraja (Bali Post) -

Rahabilitasi pacandu narkoba mulai digalakkan jajaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Buleleng. Saat ini, ada 27 orang pecandu yang sudah menjalani rehabilitasi dengan merujuk ke Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Bangli dan juga ke Badan Rehab Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali. Mengoptimalkan program rehab itu, BNNK sekarang mulai memberdayakan peran pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) dan rumah sakit di daerah.

Mengawali hal itu, BNNK Buleleng menggelar sosialisasi program rehabilitasi dan pascarehabilitasi, Selasa (9/4) lalu. Sosialisasi ini melibatkan para kepala puskesmas dan direktur rumah sakit di Buleleng. Tampil sebagai narasumber Kepala BNNP Bali Brigadir Jenderal Pol. Drs. I Putu Gede Suastawa, S.H. Ikut mendampingi pada acara itu Kepala Bidang Rehabilitasi BNNP Bali AKBP I Gusti Agung Alit Adnyana dan Kepala BNNK Buleleng AKBP I Gede Astawa.

Brigjen Pol. Suastawa mengatakan, fenomena rehabilitasi saat ini adalah masih besarnya jumlah penyalahgunaan narkoba. Pada tahun 2018 tercatat 31.178. Mereka berasal dari berbagai latar belakang, dari lingkungan pekerja, pelajar, dan mahasiswa. Tercatat Bali menempati

peringkat 9 dan 13 prevalensi dari 13 provinsi yang diteliti Puslidan BNN Bersama Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI. Rehabilitasi itu sangat penting untuk memulihkan korban penyalahgunaan narkoba. Hal itu merupakan upaya pemerintah dalam menyelamatkan generasi muda Bali.

"UU No. 35 Tahun 2009 pasal 54, 55, dan pasal 128 tentang narkotika itu diatur, setiap orang tua wajib melaporkan anaknya yang kedapatan menjadi pecandu atau menyalahgunakan narkoba. Jika tidak, para orang tua itu dapat diancam hukuman pidana kurungan enam bulan penjara," katanya.

Strategi Bidang Rehabilitasi pada tahun 2019, kata Brigjen Pol. Suastawa, mendorong instansi terkait menyelenggarakan rehabilitasi secara

komprehensif. Penetapan standar layanan rehabilitasi itu berlaku secara nasional, pengembangan balai besar rehabilitasi BNN sebagai pusat layanan, pengkajian dan pelatihan. Selain itu, pengembangan standar kompetensi SDM, dan pengembangan program pascarehabilitasi melalui agen pemulihan, serta pencatatan sistematis.

"Sejalan dengan strategi rehabilitasi itu peran puskesmas, rumah sakit, dan instansi terkait lain di daerah kita harapkan dapat mendukung gerakan rehab pecandu. Ini karena lembaga seperti puskesmas dan rumah sakit sudah menjadi Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL), sehingga ke depan lembaga itu perlu bergerak bersama kita dalam upaya melakukan rehabilitasi pecandu dan pascarehabilitasi," tegasnya. (kmb38)



Bali Post/kmb38

REHABILITASI - Jajaran BNNK Buleleng menggalakkan gerakan rehabilitasi. Pascaprogram rehab pecandu narkotika itu, peran puskesmas dan rumah sakit sebagai IPWL akan diberdayakan.